

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Administrasi sekolah merupakan fondasi utama yang mendukung seluruh proses pendidikan. Administrasi yang baik memainkan peran penting dalam memastikan kelancaran pembelajaran, perencanaan, evaluasi, dan pelayanan siswa. Melalui sistem administrasi yang terorganisir, sekolah dapat mengelola berbagai data dan aktivitas pendidikan secara lebih efektif, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Oleh karena itu, manajemen administrasi merupakan aspek penting dalam mewujudkan tata kelola sekolah yang profesional dan berkualitas tinggi.

Namun, administrasi sekolah manual saat ini dianggap kurang relevan dengan perkembangan terkini. Sistem manual berpotensi menimbulkan berbagai tantangan, seperti kesalahan pencatatan data, keterlambatan pelaporan, duplikasi pekerjaan, dan kurangnya efektivitas serta transparansi dalam pengelolaan informasi sekolah. Kondisi ini membuat proses administrasi kurang efisien dan membutuhkan lebih banyak waktu untuk diimplementasikan. Oleh karena itu, sekolah membutuhkan sistem administrasi yang lebih modern dan terintegrasi untuk mendukung efektivitas kerja.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Digitalisasi dalam manajemen sekolah sangat penting untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, transparansi, dan kualitas layanan administrasi pendidikan. Melalui penerapan teknologi digital, berbagai layanan sekolah seperti manajemen data siswa, pendidik, dan staf, administrasi keuangan, dan komunikasi antar pemangku kepentingan dapat dilakukan lebih cepat dan terintegrasi. Menurut teori digitalisasi pendidikan, penerapan teknologi informasi dalam administrasi sekolah bertujuan untuk mendukung efektivitas

dan efisiensi manajemen pendidikan, sehingga menciptakan tata kelola sekolah yang lebih modern dan akuntabel di era revolusi industri 4.0.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mendorong banyak lembaga pendidikan untuk bertransformasi dari sistem administrasi konvensional ke sistem digital melalui implementasi berbagai aplikasi manajemen sekolah. Penggunaan aplikasi digital dalam pendidikan muncul sebagai respons terhadap kebutuhan akan sistem administrasi yang lebih praktis dan efisien. Digitalisasi memungkinkan proses administrasi, seperti pengumpulan data siswa, manajemen kehadiran, manajemen nilai, dan administrasi sekolah lainnya, untuk dilakukan secara daring dan terintegrasi. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi digital merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas administrasi sekolah.

Salah satu lembaga pendidikan yang telah mulai menerapkan sistem digital adalah SMK Islamic Center Cirebon. Sekolah ini menggunakan aplikasi digital seperti Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) dan *Generative Pre-trained Transformer Exam* (GPT Exam) untuk mendukung administrasi sekolah. Penerapan aplikasi ini bertujuan untuk menyederhanakan pengelolaan data pendidikan, administrasi ujian, dan meningkatkan efektivitas administrasi sekolah. Sistem aplikasi ini juga memungkinkan integrasi data antar departemen sekolah, sehingga memungkinkan akses informasi yang lebih cepat dan akurat oleh pihak terkait.

Meskipun aplikasi telah diimplementasikan, beberapa aspek masih belum jelas. Belum jelas sejauh mana aplikasi ini benar-benar mampu memenuhi kebutuhan administrasi sekolah secara optimal dan area mana yang masih mengalami kendala dalam implementasinya. Lebih lanjut, implementasi aplikasi masih menghadapi beberapa kendala, seperti infrastruktur yang terbatas, kurangnya pelatihan bagi guru dan staf, serta keterampilan pengguna dalam mengoperasikan sistem digital. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa aplikasi berbasis teknologi dapat meningkatkan efektivitas administrasi sekolah, tetapi dalam konteks SMK Islamic Center Cirebon, masih

terdapat kesenjangan informasi mengenai proses implementasi, kendala, dan dampak penggunaannya terhadap manajemen administrasi sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pemanfaatan aplikasi di SMK Islamic Center Cirebon, termasuk proses implementasinya, tingkat pemanfaatannya, kendala teknis dan non-teknis, serta dampaknya terhadap administrasi sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap area permasalahan yang sebelumnya tidak teridentifikasi guna memberikan gambaran komprehensif tentang keberhasilan dan kelemahan sistem. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada analisis implementasi aplikasi Dapodik dan Gpt exam dalam peningkatan pengelolaan administrasi sekolah di SMK Islamic Center Cirebon untuk memahami proses, hambatan, dan hasil dari penerapan teknologi ini. Penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam mengidentifikasi faktor keberhasilan serta kendala implementasi aplikasi digital yang dapat menjadi rujukan bagi sekolah-sekolah lain.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, peneliti dapat menyampaikan mengenai identifikasi masalah yang berfokus pada implementasi aplikasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dan *Generative Pre-trained Transformer Exam* (Gpt exam) dalam peningkatan pengelolaan administrasi sekolah di SMK Islamic Centre Cirebon sebagai berikut:

1. Kesesuaian aplikasi dengan kebutuhan sekolah belum diketahui. Belum jelas apakah fitur aplikasi yang dipakai benar-benar sesuai dengan kebutuhan manajemen sekolah, khususnya terkait jurusan, praktik industri, dan layanan akademik.
2. Kendala penggunaan aplikasi belum dipahami. Guru dan staf mungkin masih kurang terbiasa dengan teknologi, fasilitas belum memadai, dan ada yang belum siap dengan perubahan, tetapi masalah ini belum diidentifikasi dengan jelas.

3. Kerja sama antar aplikasi belum diketahui. Beberapa aplikasi yang digunakan belum diketahui apakah sudah saling terhubung, sehingga bisa saja terjadi data tidak sinkron atau pekerjaan menjadi dua kali.

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini berfokus pada penggunaan aplikasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dan *Generative Pre-trained Transformer Exam* (GPT Exam) dalam pengelolaan administrasi sekolah, khususnya di bidang akademik.
2. Penelitian ini hanya membahas proses penggunaan aplikasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dan *Generative Pre-trained Transformer Exam* (GPT Exam), kendala yang dihadapi pengguna, dan efektivitas implementasinya, tanpa membahas aspek teknis pengembangan perangkat lunak dan keamanan data.
3. Subjek penelitian terbatas pada wakil kepala kurikulum, staf TU, dan operator sekolah yang terlibat langsung dalam penggunaan aplikasi digital, dan hanya mengevaluasi implementasi pada tahun ajaran berjalan tanpa perbandingan dengan tahun sebelumnya atau proyeksi masa depan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan administrasi di SMK Islamic Centre Cirebon?
2. Bagaimana mengoperasikan aplikasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dan *Generative Pre-trained Transformer Exam* (GPT Exam) di SMK Islamic Centre Cirebon?
3. Bagaimana efektivitas penerapan aplikasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dan *Generative Pre-trained Transformer Exam* (GPT Exam) di SMK Islamic Centre Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi aplikasi digital dalam manajemen sekolah di SMK Islamic Centre Cirebon. Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengelolaan administrasi di SMK Islamic Centre Cirebon
2. Untuk mengetahui proses dihadapi dalam mengoperasikan aplikasi digital Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dan *Generative Pre-trained Transformer Exam* (GPT Exam)
3. Untuk mengetahui efektivitas penerapan aplikasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dan *Generative Pre-trained Transformer Exam* (GPT Exam) di SMK Islamic Centre Cirebon

F. Manfaat penelitian

Dengan adanya penelitian yang dilakukan ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoretis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah di bidang manajemen pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan implementasi teknologi digital dalam sistem administrasi sekolah. Temuan ini juga diharapkan dapat menjadi referensi akademis bagi penelitian serupa di masa mendatang, khususnya mengenai transformasi digital di lembaga pendidikan vokasi.

2. Manfaat secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi SMK Islamic Center Cirebon dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas aplikasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) dan *Generative Pre-trained Transformer Exam* (GPT Exam) dalam sistem administrasi sekolah. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi kepala sekolah, staf administrasi, dan guru dalam merancang strategi pengembangan manajemen berbasis teknologi agar lebih efisien, transparan, dan adaptif terhadap perkembangan terkini.